

## **Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung Di UMKM Vista Abadi Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima**

Andi Desfiandi<sup>(1,a)</sup>, Betty Magdalena<sup>(1,b)</sup>, Suwandi<sup>(1,c)</sup>, Risky Nugroho<sup>(1,d)</sup>

<sup>(1)</sup> Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :<sup>(a)</sup> desfiandiandi@darmajaya.ac.id, <sup>(b)</sup> bettymagdalena@darmajaya.ac.id,

<sup>(c)</sup> suwandi@darmajaya.ac.id, <sup>(d)</sup> riskyngrh.2112110205@mail.darmajaya.ac.id

### **ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan berbasis digital di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Vista Abadi, Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, melalui pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, demonstrasi penggunaan aplikasi, dan praktik langsung oleh peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi digital dan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi Buku Warung. Sekitar 70% peserta beralih dari metode pencatatan manual ke pencatatan digital, yang meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Feedback positif dari peserta mencerminkan kepuasan terhadap materi yang disampaikan. Meskipun dampak langsung pada kinerja usaha memerlukan waktu lebih lama untuk dievaluasi, peserta melaporkan perbaikan dalam pengelolaan arus kas. Pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di era digital.

**Kata kunci:** Buku Warung, UMKM, Digital

### **ABSTRACT**

*This community service aims to improve digital-based financial management skills among micro, small and medium enterprises (MSMEs) Vista Abadi, Banjar Negeri Village, Way Lima District, through training in using the Buku Warung application. The methods used in this training include socialization about the importance of good financial management, freezing the use of applications, and direct practice by participants. The results of the training showed a significant increase in digital literacy and participants' ability to operate the Buku Warung application. Approximately 70% of participants switched from manual recording methods to digital recording, which increases accuracy and efficiency in financial management. Positive feedback from participants represents satisfaction with the material presented. Although the direct impact on business operations took longer to evaluate, participants reported improvements in cash flow management. It is hoped that this training can contribute to the growth of MSMEs and improve community welfare in the digital era.*

**Keywords:** Book Stall, MSME, Digital

Submit: 14.10.2024	Revised: 21.10.2024	Accepted: 22.10.2024	Available online: 25.10.2024
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era modern ini telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi dan bisnis. Salah satu dampak yang paling terasa adalah kemudahan dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, namun masih banyak di antaranya yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan kesehatan bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan usaha.

Desa Banjar Negeri merupakan suatu desa di kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 3275 Ha. Yang berjarak 31 Km dari ibu kota provinsi Lampung. Desa ini memiliki struktur tanah yang sangat subur, jumlah penduduknya kurang lebih 3.004 Jiwa. Sebagai desa yang mayoritas penduduknya bersuku lampung, jawa, dan sunda. Lahan yang subur dan area persawahan yang luas menjadikan masyarakat di desa ini mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Komoditi unggulan di desa ini adalah padi. Dengan melimpahnya sumber daya alam yang ada di desa ini menjadikan ketahanan pangan masyarakat dapat direalisasikan dengan baik. Mata pencaharian masyarakat Desa Banjar negeri sebagian besar mereka berprofesi sebagai petani sawah dan perkebunan serta berindustri Rumah Tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Setiap warganya rata-rata berprofesi sebagai petani yang mereka kelola di lahan persawahan dan lahan perkebunan, selain itu mayoritas warga desa Banjar negeri selain berprofesi sebagai petani sawah dan perkebunan, juga berprofesi sebagai pengelola Wiraswasta/pedagang, PNS, warga yang lainnya juga ada yang berprofesi sebagai Jasa.

UMKM Vista Abadi, yang berlokasi di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima, merupakan salah satu UMKM yang menghadapi tantangan dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan secara manual. Metode tradisional ini sering kali kurang akurat dan memakan waktu, sehingga menghambat pengembangan usaha dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. UMKM Vista Abadi Desa Banjar Negeri memproduksi jahe yang bercita rasa khas dan Minuman Herbal secara manual dan sederhana. Jahe Instan Vista ini menggunakan bahan dasar Jahe dan gula aren, bahan utama pembuatan jahe instan ini memanfaatkan sumber daya alam Perkebunan jahe yang ada di desa banjar negeri dan sekitarnya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Vista Abadi adalah rendahnya literasi digital. Banyak dari pelaku UMKM yang belum terbiasa menggunakan teknologi atau aplikasi berbasis digital dalam operasional bisnis sehari-hari, terutama dalam hal pengelolaan keuangan (Desfiandi, A., & Meizary, A. (2024)). Ketidapahaman mengenai penggunaan perangkat digital, seperti smartphone atau aplikasi keuangan, menjadi hambatan awal dalam memanfaatkan teknologi yang lebih modern. Pelaku UMKM yang telah lama terbiasa mencatat secara manual cenderung merasa nyaman dengan metode tersebut, meskipun metode manual rentan terhadap kesalahan dan tidak efisien. Adanya ketergantungan terhadap cara lama ini membuat sebagian pelaku usaha enggan beralih ke pencatatan digital, meskipun aplikasi seperti Buku Warung menawarkan banyak kemudahan dan manfaat (Swissia, P., & Halimah, H. (2023)).

Untuk membantu mengatasi tantangan tersebut, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Buku Warung diadakan untuk UMKM Vista Abadi. Aplikasi Buku Warung adalah salah satu aplikasi yang dirancang khusus untuk memudahkan pelaku usaha dalam mencatat transaksi, mengelola utang-piutang, serta memonitor keuangan dengan lebih efisien dan akurat (Desfiandi, A. (2023)). Melalui pelatihan ini, diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja usaha mereka, memperkuat daya saing, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital secara praktis, meningkatkan literasi digital, serta membantu UMKM Vista Abadi dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM diharapkan dapat berkembang lebih pesat dan lebih siap menghadapi dinamika pasar yang terus berubah (Swissia, P., & Halimah, H. (2023)).

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Buku Warung di UMKM Vista Abadi dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Dilakukan survey awal untuk mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan di UMKM Vista Abadi, termasuk cara pencatatan transaksi yang masih digunakan dan tingkat literasi digital pelaku usaha. Informasi ini penting untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan spesifik UMKM.
- b. Pelaksanaan pengabdian masyarakat melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, seperti pihak desa, pemerintah kecamatan, dan lembaga pendukung lainnya. Koordinasi ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan teknis dan logistik, serta memaksimalkan keterlibatan masyarakat setempat.
- c. Disusun modul pelatihan yang meliputi pengenalan aplikasi Buku Warung, manfaat digitalisasi pengelolaan keuangan, dan langkah-langkah penggunaan aplikasi secara praktis. Materi ini disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta agar dapat diterima dengan baik oleh pelaku UMKM.
- d. Untuk memastikan pelatihan berjalan efektif, dipersiapkan fasilitas seperti ruang pelatihan, perangkat digital (smartphone/laptop), dan jaringan internet. Aplikasi Buku Warung juga akan diinstal pada perangkat peserta untuk digunakan selama pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pelatihan dimulai dengan sesi sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan pengenalan tentang digitalisasi dalam dunia bisnis. Peserta diperkenalkan dengan konsep dasar pengelolaan keuangan berbasis digital dan bagaimana teknologi dapat memudahkan operasional usaha mereka.
- b. Pada tahap ini, peserta diajarkan secara langsung cara mengoperasikan aplikasi Buku Warung. Instruktur memberikan panduan langkah demi langkah, mulai dari cara membuat akun, mencatat transaksi harian, mengelola utang-piutang, hingga memonitor arus kas secara real-time melalui aplikasi. Peserta juga diajarkan cara memanfaatkan fitur laporan keuangan untuk menganalisis kondisi bisnis mereka.
- c. Setiap peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi Buku Warung secara langsung dengan memasukkan data keuangan usaha mereka. Praktik ini dilakukan dengan pengawasan dan pendampingan instruktur untuk memastikan setiap peserta memahami cara kerja aplikasi dengan baik.
- d. Setelah sesi praktik, dilaksanakan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Peserta diberi ruang untuk bertanya mengenai kendala yang mereka hadapi atau aspek lain dari aplikasi yang mungkin belum mereka pahami. Instruktur memberikan solusi dan penjelasan tambahan agar peserta bisa menguasai aplikasi secara mandiri.

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a. Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan kepada UMKM Vista Abadi untuk memastikan mereka dapat terus menggunakan aplikasi Buku Warung secara konsisten dalam pengelolaan keuangan mereka. Tim pelaksana memberikan dukungan teknis berupa konsultasi online atau kunjungan langsung jika diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Vista Abadi, Desa Banjar Negeri, Kecamatan Way Lima diperoleh beberapa hasil yang signifikan. Hasil ini mencerminkan efektivitas pelatihan serta dampak yang ditimbulkan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berikut adalah penjabaran hasil dan pembahasannya:

Setelah pelatihan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan keterbatasan dalam pemahaman penggunaan teknologi digital. Namun, setelah sesi pelatihan, 80% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi digital, khususnya aplikasi Buku Warung. Ini

menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait penggunaan teknologi untuk pengelolaan keuangan.

Selama pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi Buku Warung secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir semua peserta (95%) dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik setelah mendapatkan bimbingan. Mereka berhasil mencatat transaksi harian, mengelola utang-piutang, dan menghasilkan laporan keuangan sederhana. Ini menunjukkan bahwa pelatihan dapat membekali pelaku UMKM dengan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan berbasis digital.

Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM menggunakan metode manual untuk pencatatan keuangan, yang sering kali tidak akurat dan memakan waktu. Setelah mengikuti pelatihan, sekitar 70% peserta melaporkan bahwa mereka telah beralih ke penggunaan aplikasi Buku Warung dalam mencatat transaksi. Perubahan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan.

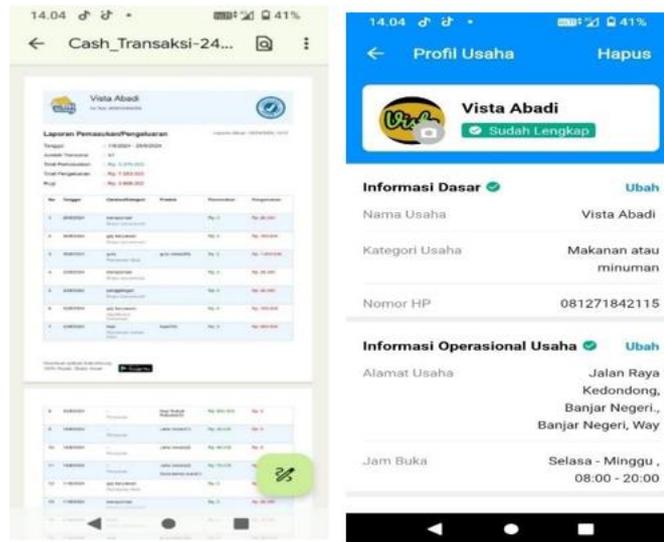
Selama sesi tanya jawab dan diskusi, peserta memberikan feedback positif terkait pelatihan. Banyak peserta yang mengungkapkan rasa terima kasih atas materi yang disampaikan, serta kemudahan penggunaan aplikasi yang membuat pengelolaan keuangan mereka menjadi lebih efisien. Feedback ini menjadi indikasi bahwa pelatihan telah memenuhi harapan peserta dan memberikan manfaat yang nyata.

Meskipun pengukuran dampak langsung terhadap kinerja usaha mungkin memerlukan waktu yang lebih lama, beberapa peserta melaporkan adanya perbaikan dalam pengelolaan arus kas dan pengambilan keputusan bisnis setelah menggunakan aplikasi Buku Warung. Mereka menyatakan bahwa dengan adanya laporan keuangan yang lebih jelas dan terstruktur, mereka dapat mengidentifikasi masalah keuangan dengan lebih cepat dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki kondisi usaha mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan pengelolaan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Buku Warung di UMKM Vista Abadi tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Dengan peningkatan ini, diharapkan UMKM dapat berkembang lebih pesat dan berkontribusi lebih besar pada perekonomian lokal.



**Gambar 1** Aplikasi Buku Warung



Gambar 2. Transaksi Buku Warung UMKM Vista Abadi



Gambar 3 Pelatihan Penggunaan Buku Warung

### KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang kami lakukan di Desa Banjar Negeri Khususnya UMKM Jahe Vista Abadi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya pengembangan ekonomi di Desa Banjar Negeri melalui optimalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Khususnya pada UMKM Jahe Vista

Abadi. Secara umum UMKM Jahe instan Vista Abadi di Desa ini Memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh, namun dalam pelaksanaannya masih menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan modal, akses pasar, dan manajemen keuangan yang belum optimal. Melalui program pengabdian masyarakat beberapa strategi pengembangan telah diidentifikasi, seperti peningkatan kapasitas produksi, kualitas produk, serta penguatan manajemen keuangan melalui pelatihan dan pendampingan. Implementasi dari strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa serta menciptakan lapangan kerja yang lebih luas.

Pelatihan ini berhasil membekali peserta dengan kemampuan praktis dalam menggunakan aplikasi Buku Warung. Sebagian besar peserta mampu mencatat transaksi, mengelola utang-piutang, dan menghasilkan laporan keuangan dengan lebih efisien dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya mereka gunakan. Adanya perubahan metode pencatatan dari manual ke digital merupakan salah satu hasil positif dari pelatihan ini. Sekitar 70% peserta beralih menggunakan aplikasi Buku Warung, yang meningkatkan akurasi pencatatan dan menghemat waktu dalam pengelolaan keuangan mereka. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengelolaan keuangan berbasis digital di UMKM Vista Abadi. Keberhasilan pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan dan akses terhadap teknologi untuk memperkuat daya saing UMKM di era digital. Dengan demikian, pelatihan semacam ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan diperluas untuk menjangkau lebih banyak pelaku UMKM, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada segenap masyarakat Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima khususnya UMKM Vista Abadi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam pengabdian ini. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada tim yang telah terlibat dalam kegiatan dan selalu memberikan semangat dan motivasi kepada tim pengabdian ini.

### REFERENSI

- Ayutiani, D. N., Primadani, B., & Putri, S. (2018). Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Wisata Kuliner. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, No. 3(1): 39–59.
- Desfiandi, A. (2023). Penerapan Digitalisasi Pada Umkm Chio Snack menggunakan Platform Simonik untuk memperluas Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 114-121.
- Hakim, L., Irianto, S. Y., Nursiyanto, N., & Saleh, S. (2024). Pelatihan Manajemen Usaha Bagi Pokdarwis Kawasan Strategis Teluk Lampung Kabupaten Pesawaran. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 130-134.
- Halimah, H., & Lilyana, B. (2021, September). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, Pp. 1-6).
- Desfiandi, A., & Meizary, A. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Pembentukan Karakter Cerdas dalam Pengelolaan Uang Pada Anak SMPN 31 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 3(1), 10-15.
- Magdalena, B. (2021). Penerapan Digital Marketing Dan Strategi Branding Guna Meningkatkan Penjualan Umkm Madu Gegala (Klanceng) Di Desa Penengahan Pesisir Barat. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1115-1120.
- Meizary, A., & Magdalena, B. (2023). Strategi Pemasaran Digital Pada Produk Umkm Dapoer Ibu Hayra. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 85-92.
- Setiawati, S. D., Fitriawati, D., Retnasary, M., & Yelifa, I. R. (2019). Pesan Pemasaran Senjata untuk Membangun Digital Branding. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, No. 4(7): 131–151.
- Tabroni, & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Branding keputusan Konsumen. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, No. 4(1): 49–57. <https://doi.org/10.30587/Jre.V4i1.2217>

- Yunus, H., Saleh, S., & Swissia, P. (2019). Pengembangan Dan Pelatihan E-Commerce Hasil Kerajinan Napi Perempuan Lapas Way Hui Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 35-42.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Optimalisasi Digital Marketing Dalam Meningkatkan Branding Pada UMKM Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5949-5956.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan Melalui Pengembangan Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(1), 73-80.
- Putra, D., Swissia, P., Irawati, A., & Pulungan, M. S. (2023, August). Pemanfaatan Pisang Sebagai Olahan Donat Di Pekon Karta Kecamatan Kota Agung Timur Kabupaten Tanggamus. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya (Vol. 1, Pp. 32-36)*.
- Swissia, P., & Halimah, H. (2023). Pengaruh Aplikasi Stroberi Kasir Terhadap Efisiensi Keuangan Pada Umkm Kripik Pisang Lumer Chio Snack Di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 122-127.